

**METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)  
DIY SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :**

**Ni'matul Mustangidah  
09390133**

**PEMBIMBING :**

**Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Sebagai bank yang lahir, tumbuh dan berkembang di Yogyakarta, Bank BPD DIY Syariah mengedepankan kultur ke-Yogya-an yang terpadu dengan modernitas teknologi perbankan. Selaras dengan tekad dan komitmen industri perbankan syariah di Indonesia untuk tumbuh dan berkembang, Bank BPD DIY Syariah pun terus berbenah melakukan inovasi produk dan layanannya. Seiring dengan tekad yang kuat, Bank BPD SIY Syari'ah pun tak luput dengan tujuannya untu memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu metode pengukuran kinerja keuangan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Pada penelitian ini penyusun mencoba membahas lebih dalam pengukuran kinerja keuangan yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah tahun 2009-2013 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), di mana EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating After Tax – NOPAT*) dengan biaya modal.

Berdasarkan hasil analisis nilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan WACC pertahun sebesar 8,64%. Menurut analisi EVA, secara garis besar bank BPD DIY Syariah mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola biaya modal yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan hanya pada 2 periode terakhir, yaitu pada tahun 2011 dan 2012. Sehingga dapat dikatakan bahwa selama 5 tahun terakhir perusahaan dapat memberikan tambahan ekonomis dalam 2 periode terakhir, yaitu tahun 2011 dan 2012 dengan niali EVA Rp. 9.685,828 dan Rp. 9.861,606.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode *Economic Value Added* (EVA), Bank BPD DIY Syariah.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Saudari Ni'matul Mustangidah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ni'matul Mustangidah

NIM : 09390133

Judul : **Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Januari 2015 M

Pembimbing

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/015/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul : ***Economic Value Added* untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ni'matul Mustangidah  
NIM : 09390133  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Januari 2015  
Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono M.Si., Akt.

NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

H. M. Yazid Afandi M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 12 Februari 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan



Prof. Noorhardi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni'matul Mustangidah

NIM : 09390133

Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Metode *Economic Value Added* (EVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 22 Rabi'ul Tsani 1436 H

12 Februari 2015 M

Penyusun  
  
Ni'matul Mustangidah  
NIM. 09390133

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PENGALANGAN BANGSA  
TOL  
AD761ACF599273794  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan<sup>1</sup>

من جدّ وجد

**Berbagilah dengan Seluruh Dunia, Karena  
Dengan Berbagi Engkau Kan Merasa  
Bahwa Rahmat Tuhan itu Ada.**

---

<sup>1</sup> QS. Al-Insyiroh : 6



**\*\*\* ( Halaman Persembahan) \*\*\***

*Untuk orang tuaku tercinta H. Shuhud Abdurrahman dan Ibu  
Thohiroh, kakakku Siti Sa'adatul M dan keluarga,  
Untuk adik-adikku Irfan Ansori dan Ahmad Nurudin  
Juga untuk Ahmad Sadad Ali Syariati.*

*Kepada kalianlah kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta  
dan pengabdianku untuk kalian semua  
dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan,*

*Untuk sahabatku: Bunda Farida, Mamih Santi, Tante Febby, Kaka  
Tika, Izha, Fitri, para mumble (Ratna, Meifatul, Solikhah) dan lain-  
lain,*

*Terima Kasih atas DO'A dan dukungan kalian semua,  
semoga kelak aku diberi kesempatan untuk membalas kebaikan kalian.*

*Untuk Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى اله واصحابه اجمعين

اما بعد

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta. Limpahan Rahmat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat.

Syukur Alhamdulillah dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DIY SYARIAH**”, meskipun banyak kendala dalam penyusun hadapi. Semua ini tidak terlepas dengan berkat kekuatan dari Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Minhaji MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yazid Affandi S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Program Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada kami bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara ini.
6. Karyawan dan Pegawai Tata Usaha (TU) Program Studi Keuangan Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.
7. Ayahanda H. Shuhud Abrurrahman dan Ibunda Thohiroh. Terima kasih atas semua do'a restu, pengorbanan, kesabaran, nasehat, cinta dan kasih sayang, dan perjuangan yang selalu tercurah sehingga penyusun mempunyai kekuatan untuk menjalani kehidupan hingga hari ini.
8. Kakak tercinta Siti Sa'adatul M beserta keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan segala sesuatu yang bisa mendorong untuk diriku untuk maju menata masa depan, adikku Irfan Ansori dan Ahmad Nurudin dengan segala kejengkelan dan kerinduan untuk bisa berantem bersama kalian.

9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, pelajaran, pengalaman, motivasi, dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Rabi'ul Akhir 1436 H  
12 Februari 2015 M

Penyusun

Ni'matul Mustangidah  
NIM. 09390133

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titikdi bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

س	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'ain	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yāū'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap:**

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulish h:

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fitri

### D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	a
ضَرَبَ		Ditulis	daraba
ِ	kasrah	Ditulis	i
فَهِمَ		Ditulis	fahima
ُ	dammah	Ditulis	u
كُتِبَ		Ditulis	kutiba

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	â
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
2	Fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	Kasrah + yamati	Ditulis	ī
	مجيد	Ditulis	majīd
4	Dammah + waumati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + yāmati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	Fathah + waumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I-nya

الشمس	Ditulis	Asy-syams
السماء	Ditulis	As-samā'

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذوي الفروض	Ditulis	Żawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Pokok Masalah.....	<b>7</b>
C. Tujuan dan Kegunaan .....	<b>7</b>
D. Batasan Penelitian.....	<b>8</b>
E. Sistematika Pembahasan.....	<b>8</b>

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
	A. Telaah Pustaka .....	10
	B. Teori Laporan Keuangan .....	13
	1. Pengertian Laporan Keuangan .....	13
	2. Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	15
	3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	17
	4. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
	5. Pemakai Laporan Keuangan .....	19
	C. Analisis Laporan Keuangan.....	21
	1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	21
	2. Isi laporan Keuangan .....	22
	D. Kinerja Keuangan .....	25
	E. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	26
	1. Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	26
	2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	29
	3. Tahapan Nilai Tambah Ekonomis.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Objek dan Data Penelitian .....	34
	B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
	C. Metode Pengumpulan Data.....	35
	D. Metode dan Teknik Analisis Data .....	36
	E. Kerangka Pemikiran .....	41

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DESKRIPTIF DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
	A. Deskriptif Data Objek Penelitian.....	42
	B. Analisis Deskriptif Laporan Keuangan.....	42
	1. Menghitung Biaya Utang.....	44
	2. Menghitung Biaya Modal Sendiri.....	45
	3. Menghitung Struktur Permodalan dari Neraca.....	47
	4. Menghitung NOPAT.....	50
	5. Menghitung Tingkat Pengembalian ( $r$ ).....	51
	6. Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tetimbang ( $c$ ).....	53
	C. Analisis Nilai Keuangan Perusahaan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	55
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Table 4.1 Biaya Utang (Kd) .....	44
Tabel 4.2 Biaya Modal Sendiri (Ke) .....	46
Tabel 4.3 Proporsi Utang.....	47
Tabel 4.4 Proporsi Ekuitas .....	48
Tabel 4.5 Laba Operasi Setelah Pajak (NOPAT).....	50
Tabel 4.6 Tingkat Pengembalian (r).....	51
Tabel 4.7 Perkalian Antara Biaya Utang Setelah Pajak dengan Proporsi Utang	53
Tabel 4.8 Jumlah Biaya Modal Sendiri dan Proporsi Modal Sendiri.....	54
Tabel 4.9 Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang .....	54
Tabel 4.10 Economic Value Added .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Masyarakat dan sektor usaha sebagai pihak pengguna jasa perbankan yang paling berperan, pada umumnya memiliki respon yang tanggap terhadap berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh masing-masing bank untuk menarik simpati nasabahnya. Bank sebagai lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus menyempurnakan layanannya ditengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan menimbulkan persaingan positif pula untuk perbankan Indonesia. Persaingan ini dapat dilihat dengan ditawarkannya berbagai macam produk dan jasa perbankan seperti bonus, hadiah langsung, dan tawaran-tawaran lainnya. Lalu pemberian kredit mulai meningkat pada inovasi produk yang mulai berjalan, serta kerjasama dengan lembaga lain (reksadana dan *bank assurance*).

Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, mendefinisikan Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kita dapat melihat perkembangan

perbankan di Indonesia sendiri saat ini tidak hanya didominasi oleh bank konvensional tetapi juga oleh bank yang berbentuk syariah. Masing-masing bank berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya dan bank berusaha untuk dapat lebih memperhatikan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah diantaranya kemudahan dalam permohonan pencairan kredit, kemudahan transaksi tanpa perlu mengantri panjang di bank dan lain-lain. Segala upaya tersebut merupakan upaya yang dilakukan perbankan untuk meningkatkan kinerja perbankan Indonesia.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank BPD DIY Syariah sebagai salah satu Unit Usaha Syariah yang lahir dan berkembang di wilayah Jogjakarta dituntut harus mempersiapkan diri menghadapi persaingan dengan perbankan konvensional lainnya yang sudah menjamur di wilayah Indonesia. Tantangan yang dihadapi Bank BPD DIY Syariah pun tak hanya dari segi keterbatasan modal, rendahnya minat masyarakat terhadap Bank BPD di daerah masing-masing, dan belum optimalnya kualitas pelayanan, namun juga kurang

optimalnya komposisi portofolio kredit ke sektor-sektor produktif.<sup>1</sup> Dari tantangan tersebut sudah menjadi tugas bank untuk menjawab apakah Bank BPD DIY Syariah mampu meningkatkan kinerja keuangan yang baik sehingga bisa memaksimalkan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham.

Dari berbagai tujuan pendirian sebuah perusahaan, tujuan utamanya adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.<sup>2</sup> Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda, didasari pada tujuan dan kepentingan pihak-pihak terkait. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen harus mampu mengelola sumber-sumber yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Tetapi

---

<sup>1</sup> [http://kawulojogja.blogspot.com/2011\\_07\\_01\\_archive.html](http://kawulojogja.blogspot.com/2011_07_01_archive.html). diakses pada tanggal 24 Mei 2014.

<sup>2</sup> R. Agus Sartono, *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 103.



apakah pemegang saham memiliki tolak ukur yang tepat bagi kinerja manajemen yang telah dipilihnya, masih menjadi pertanyaan pemegang saham.<sup>3</sup>

Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Pada umumnya dalam beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk menilai kinerja keuangan bank yang sehat menggunakan rasio-rasio laporan keuangan perbankan maupun metode *Economic Value Added* (EVA).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arie Firmansyah Saragih tentang analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konvensional yang didasarkan pada *capital adequacy ratio* (CAR), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *loan to deposit ratio* (LDR). Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank konvensional dengan Bank Syariah. Dalam penelitiannya kinerja keuangan bank Syariah lebih baik dari pada bank konvensional dengan menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *loan to deposit ratio* (LDR).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Reny Aulia Lestari, "Analisis Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Pendekatan Economic Value Added th.2006-2009," *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011), hlm. 1.

<sup>4</sup> Arie Firmansyah Saragih, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional*, <https://www.jurnal.usu.ac.id>, akses pada tanggal 25 Mei 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Wahyu Ningsih (2012) mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan di bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia periode 2006-2010 yang didasarkan pada *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), NPL, BO/PO, dan *return on assets* (ROA). Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia. Bank umum syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan bank umum konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL, dan BO/PO.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya walaupun analisis rasio keuangan yang digunakan mempunyai fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan untuk mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.<sup>6</sup> Penggunaan analisis rasio keuangan sendiri mempunyai kelemahan yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal. Untuk mengatasinya, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA). Menurut Winarto, metode nilai tambah ini dapat dijadikan acuan yang lebih baik bagi pemilik modal untuk

---

<sup>5</sup> Widya Wahyu Ningsih, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*, <http://repository.unhas.ac.id>, akses pada tanggal 25 Mei 2014.

<sup>6</sup> Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hlm. 103.

mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau kerugian terhadap modal yang diinvestasikan.<sup>7</sup>

Menurut Young, S.D dan O'Byrne, S.F, EVA adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal.<sup>8</sup> EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*). Konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis EVA.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan metode *Economic value added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan BPD DIY Syariah dengan judul METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DIY SYARIAH. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada Variabel dan obyeknya serta

---

<sup>7</sup> Winarto Jacinta, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Market Value Added," *Jurnal Manajemen*, (2005). hlm. 4.

<sup>8</sup> Young, S.D dan O'Byrne, S.F. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis untuk Implementasi*. (Jakarta : Salemba Empat, 2001), hlm. 59.

periode penelitian dengan rentang waktu 5 tahun (2009 s/d 2013) pada PT. Bank BPD DIY Syariah.

## **B. Pokok Masalah**

Dari uraian di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “bagaimana perkembangan kinerja keuangan BPD DIY Syariah pada tahun 2009-2013 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan BPD DIY Syariah pada tahun 2009-2013 dengan pendekatan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **B. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu keuangan, khususnya keilmuan yang terkait dengan kinerja keuangan perbankan dilihat dari pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
- b. Secara praktis diharapkan menjadi salah satu acuan bagi bank Syariah dalam pengukuran kinerja keuangannya dengan pendekatan *Economic*

*Value Added* (EVA) sebagai bahan evaluasi dan solusi untuk perbaikan kinerja dan manajemen bank dimasa yang akan datang.

#### **D. Batasan Penelitian**

Batasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan BPD DIY Syariah menggunakan metode EVA berdasarkan laporan keuangan BPD DIY Syariah tahun 2009-2013 yang sudah diaudit oleh auditor. Selain itu juga dalam penelitian ini dilakukan kajian bagaimana pengaruh nilai EVA.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi enam bab. Adapun masing-masing bab secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan sebagai tolak ukur dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari jalan keluarnya. Kemudian berlanjut dengan tujuan dan kegunaan penelitian, batasan penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dilanjutkan dengan eksplorasi yang lebih jauh terhadap teori yang mendukung masalah sehingga bisa dijadikan pijakan dalam menganalisis masalah. Bab ini menjelaskan telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan

penelitian sejenis yang pernah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan teori sebagai kerangka teori sehingga peneliti memperoleh dugaan sementara. Setelah itu memaparkan teori tentang Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, dan terakhir tentang EVA (mencakup pengertian, keunggulan dan kelemahan metode EVA).

Bab ketiga, berisi tentang Metode Penelitian, objek dan data penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab keempat, dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif laporan keuangan, Analisis Biaya Modal dan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang, Analisis Perhitungan *Return On Investment Capital*, dan analisis nilai keuangan perusahaan dengan metode EVA, serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

Bab keenam, merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Hasil analisis nilai kinerja keuangan perusahaan dari aspek kewajiban dan utang jangka panjang selama tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi, hal ini dipengaruhi oleh perubahan prosentase bagi hasil yang terus berubah tiap tahunnya.
2. Hasil analisis kinerja keuangan bank BPD DIY Syariah berdasarkan Biaya Modal Sendiri mengalami kenaikan pada tahun 2009-2012 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya tingkat pertumbuhan yang diharapkan sebesar 3,93%.
3. Hasil analisis nilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan struktur permodalan dari neraca tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan tingkat proporsi utang dan ekuitas yang naik setiap tahun sebesar 73%. Kenaikan ekuitas ini memberikan dampak pada menurunnya utang jangka panjang sebesar 4%.
4. Hasil perhitungan NOPAT pada Bank BPD DIY Syariah selama 4 periode terakhir (2009-2012) memiliki kenaikan, dan pada tahun 2013 Laba Operasi



Setelah Pajak (NOPAT) Bank BPD DIY Syariah mengalami penurunan mencapai 30%. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah EAT dan IAT yang juga menurun pada tahun 2013.

5. Hasil perhitungan tingkat pengembalian modal ( $r$ ) menunjukkan tingkat pengembalian modal Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah pada tahun 2009-2012 mengalami kenaikan secara bertahap dengan nilai prosentase yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah tingkat pengembalian di atas nol (0). Kenaikan laba operasi menjadi pemicu naiknya tingkat pengembalian ( $r$ ). Tidak hanya karena pengaruh laba operasi setelah pajak saja, akan tetapi peningkatan laba yang diimbangi dengan peningkatan modal yang dimiliki oleh perusahaan membuat perusahaan mampu mengembalikan tingkat biaya modal yang dimiliki perusahaan untuk operasi perusahaan.
6. Berdasarkan hasil perhitungan WACC Bank BPD DIY Syariah mengalami kenaikan selama 4 tahun, yaitu tahun 2009-2012. Kenaikan biaya modal rata-rata tertimbang selain dipengaruhi tingkat biaya modal perusahaan yang meningkat juga dipengaruhi oleh meningkatnya utang yang terjadi dari tahun 2009-2012. Sedangkan pada tahun 2013 WACC mengalami penurunan sebesar 21%.
7. Secara garis besar bank BPD DIY Syariah mempunyai kemampuan yang dalam mengelola biaya modal yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan hanya pada 2 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2011 dan 2012.

Sehingga dapat dikatakan bahwa selama 5 tahun terakhir perusahaan dapat memberikan tambahan ekonomis dalam 2 periode terakhir, yaitu tahun 2011 dan 2012. Walaupun PT. Bank BPD DIY Syariah masih terbilang sebagai badan Unit Usaha Syariah, dengan jumlah *stakeholders* yang mayoritas hanya dari kalangan pejabat/petinggi daerah namun dalam kenyataannya perusahaan ini mampu bersaing di tengah-tengah menjamurnya Bank konvensional di Indonesia.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas terdapat saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Masih perlu adanya perhatian lebih baik lagi terhadap metode kinerja keuangan perusahaan untuk lebih memudahkan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan.
2. Laporan nilai tambah ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif laporan keuangan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Laporan ini dapat digunakan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis.
3. Bank BPD DIY Syariah hendaknya tidak hanya mengukur kinerja perbankan dari labanya saja, namun juga harus mengukur sejauh mana bank dapat memberikan manfaat dan nilai bagi *stakeholders*.
4. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan objek, periode pengamatan dan metode yang lebih banyak

lagi sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memperhatikan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh perusahaan sehingga hasil perhitungan EVA lebih baik dan lebih bermanfaat bagi perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. Penerbit PT. Karya Thoha Putra : Semarang.

### Literatur / Buku

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan* Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Halim, Abdul dan Sarwoko, *Manajemen keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Horngren, Charles T., *Pengantar Akuntansi Manajemen Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 1994.

Juliaty, Rifka dan Dwi Prastowo D., *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: YKPN, 2002.

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN, 2003.

Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN, 2007.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*, Yogyakarta: Liberty, 1995.

PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009).

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Tunggal, Amin Widjaja, *EVA: Memahami Konsep Value Added Dan Based Value Management*, Jakarta: Harvarindo, 2001.

Young, S. David dan Stephen F. O'Byrne, *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

### **Skripsi**

Asniati, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Sul-SelBar dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*". *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uneversitas Hasanuddin Makasar, (2012).

Lestari, Reny Aulia, "Analisis Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Pendekatan *Economic Value Added* Th. 2006-2009", *Skripsi SI*, Jurusan KUI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2011).

Sadda, Renno Wydha Mula Dwi, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)* (Study kasus di PT Perusahaan Listrik Negara)," *Skripsi SI*, Jurusan Teknik Industri, UIN sunan kalijaga Yogyakarta, (2011).

Umsari, Sofyan, "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan- Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2008-2010", *Skripsi SI*, Jurusan KUI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

Zainuddin, Lyza Raessy, "Penilaian Kinerja PT. Bank Niaga, TBK. Dengan Menggunakan Konsep *Economic Value Added*", *Skripsi sarjana* Universita Muhammadiyah Surakarta, (2006).

Ningsih, Widya Wahyu, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia", *Skripsi SI*, Jurusan Manajemen, Universitas Hasanuddin Makasar, (2012).

## Jurnal

- Nursanty, Ida Ayu dan Endang Hendrawati. “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada CV. Manggala Megantara Mataram periode 2007-2008”, *Jurnal GaneC Swara Edisi Khusus Vol.4 No.3*, (2010).
- Lutfiana, Lina, “Jurnal Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Studi Kasus pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Di BEI periode 2009-2011”, Universitas Brawijaya, Malang (2012).
- Utomo, Lisa Linawati, “*Economic Value Added* Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Perusahaan” *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Universitas Kristen Petra (1999).
- Iramani, Rr dan Erie Febrian, “*Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.VII, No.1, (Mei 2005).

## Lain-Lain

<http://repository.unhas.ac.id>

[www.bpddiy.co.id](http://www.bpddiy.co.id)

# LAMPIRAN



## **GAMBARAN UMUM BANK BPD DIY SYARIAH**

### **A. Sejarah Singkat Berdirinya Bank BPD**

Perkembangan bank Syariah yang pesat menunjukkan bahwa pasar perbankan syariah tetap eksis dan terus berkembang dalam skala yang *bankable*. Selain itu gairah masyarakat untuk melaksanakan syariah dalam praktek perbankan mulai terlihat jelas. Hal tersebut tercermin dari jumlah bank syariah beserta jaringan kantor yang semakin banyak dan meningkatnya dana masyarakat yang dihimpun serta pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Per Mei 2006 tercatat tiga bank umum syariah dan 19 unit usaha syariah dari bank konvensional yang telah beroperasi di Indonesia. Perkembangan asset bank syariah juga terus beranjak naik menjadi Rp.21,9 triliun dan 1.45% dari total asset perbankan nasional per Mei 2006.

Beroperasinya bank syariah di Indonesia sejak tahun 1992 merupakan fase awal dalam memperkenalkan kepada masyarakat suatu sistem perbankan yang berbeda dari sistem perbankan yang berbasis bunga yang telah lama dikenal. Sistem perbankan syariah yang mengaplikasikan mekanisme dan produk yang berlandaskan prinsip syariah serta menggunakan sistem bagi hasil ternyata setelah lebih dari 14 tahun kehadirannya memperoleh tanggapan yang semakin baik dimasyarakat.



Perkembangan bank syariah mulai terasa sejak dilakukan perubahan terhadap UU No. 7/1992 menjadi UU No.10/1998 yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Sebagai tindak lanjut UU tersebut, bank Indonesia mulai memberikan perhatian lebih serius terhadap perkembangan terhadap bank syariah. Pada bulan April 1999 Bank Indonesia membentuk satuan kerja khusus yang menangani penelitian dan pengembangan bank syariah (Tim Penelitian Pengembangan Bank Syariah Dibawah Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan) yang menjadi cikal bakal bagi biro perbankan syariah yang dibentuk pada 31 mei 2001. Biro perbankan syariah ini sekarang resmi menjadi Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia sejak bulan agustus 2003.

Akibat potensi pasar yang masih terbuka luas dan semakin pesat perkembangan jumlah bank syariah, maka sudah selayaknya bank BPD DIY turut memanfaatkan potensi perbankan syariah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dari sudut pandang bisnis, sebagai institusi yang berorientasi pada keuntungan dan pengembangan usaha, pendirian Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pangsa pasar, keuntungan dan kinerja perusahaan. Sedangkan dilihat dari sudut pandang konsumen, kehadiran Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY (selanjutnya disebut Bank BPD DIY Syariah) akan memungkinkan konsumen untuk dapat memperoleh fasilitas pelayanan produk syariah yang semakin bervariasi. Oleh sebab itu, pendirian Bank BPD DIY Syariah harus terencana dengan baik dan terintegrasi dengan visi dan misi perusahaan.

### ***Corporate Brand Identity***

*Corporate Branding* adalah upaya untuk memunculkan asosiasi di benak nasabah/ konsumen atas merek atau identitas tertentu dari suatu perusahaan. *Brand identity* akan menunjukkan kekuatan *brand association* yang sebaiknya dimiliki oleh Bank BPD DIY Syariah. Dalam membentuk *brand identity* ini, Bank BPD DIY Syariah memanfaatkan atau mengambil *brand identity* positif yang telah terbentuk dan sedang dikomunikasikan Bank BPD DIY sebagai bank induk.

#### **1) *Regional Bank***

Asosiasi Bank BPD DIY sebagai bank yang lahir dan terikat dengan perkembangan perekonomian di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dipastikan akan juga melekat pada citra Bank BPD DIY Syariah.

#### **2) *Modern***

Asosiasi yang diharapkan oleh Bank BPD DIY namun belum melekat pada pasar perbankan di DI Yogyakarta akan juga menjadi salah satu asosiasi sasaran bagi Bank BPD DIY Syariah. Dalam hal ini, asosiasi Bank BPD DIY Syariah yang modern akan dapat didukung apabila didukung teknologi informasi (IT) berupa ketersediaan fasilitas IT lainnya (*phone banking, internet banking, dll*) yang akan dikembangkan oleh *parent bank* Bank BPD DIY.

#### **3) *Customer Care***

Asosiasi BPD DIY sebagai bank yang memberi layanan dengan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan para nasabahnya.

#### 4) *Contribution to Community*

Bank BPD DIY Syariah adalah bank syariah yang memberikan kontribusi nyata pada public di provinsi DI Yogyakarta. Kontribusi ini terutama di fokuskan pada usaha kecil dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 5) *Moderate Islam*

Bank BPD DIY Syariah adalah bank syariah yang mendukung penyebaran nilai-nilai islam yang moderat dan positif pada masyarakat.

#### 6) *Islamic Hospitality*

Bank BPD DIY Syariah adalah bank syariah yang member layanan dengan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan para nasabahnya. Pengembangan layanan yang bernuansa modern, budaya jawa dan Islam haruslah dikembangkan.

### **B. Landasan Hukum Operasional Bank BPD DIY Syariah**

- i. Peraturan Daerah (PERDA)
- ii. Peraturan Bank Indonesia (PBI)
- iii. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Fatwa DSN-MUI)
- iv. Aturan Internal (SK dan SE Direksi)

Peraturan Daerah

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nomor 2 tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta *unctis* Peraturan daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

nomor 11 tahun 1997 dan nomor 7 tahun 2000 serta nomor 4 tahun 2005; pada BAB VIII Pasal 19 terdapat amanat bagi Bank BPD DIY untuk : **Membuka Kantor Cabang Syariah**. Sesuai amanat Perda tersebut, maka pada tanggal **19 Februari 2007** Bank BPD DIY Syariah dibuka dan diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

### **C. Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

Ketua: Drs. H. M. Thoha Abdurrahman

(Ketua MUI Yogyakarta)

Anggota: Drs. Syafaruddin Alwi, MS.

(Ketua Badan Wakaf UII)

### **D. Visi dan Misi Bank BPD DIY Syariah**

#### **Visi Bank BPD DIY Syariah**

- a. Menjadi Unit Usaha Syariah yang sehat, yang menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Visi Bank BPD DIY Syariah ini akan mendukung visi Bank BPD DIY untuk menyediakan jasa keuangan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pemenuhan jasa keuangan yang berlandaskan prinsip syariah ini diharapkan mampu mendukung visi Bank BPD DIY, melalui pengelolaan Unit Usaha Syariah yang sehat.

### **Misi Bank BPD DIY Syariah**

Memberikan kontribusi pada bank BPD DIY melalui pencapaian laba yang wajar dari hasil penyediaan jasa keuangan syariah.

### **E. Produk-Produk Bank BPD Syariah**

Produk-produk perbankan yang dihasilkan Bank BPD DIY Syariah terdiri dari usaha simpanan dan penyaluran dana. Berbagai produk dan jasa perbankan dengan prinsip syariah, antara lain:

1. Tabungan Haji & Umrah Shafa
2. Ijarah Multijasa, pembiayaan Haji

Pembiayaan Ijarah Multijasa dikhususkan untuk pembiayaan perjalanan ibadah haji anda yang berniat untuk segera memperoleh nomor porsi haji dengan cepat.

3. Deposito Mudharabah

Merupakan pilihan investasi dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan ditujukan bagi anda yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah.

4. Tabungan Sutura Mudharabah

Tabungan Sutura Mudharabah merupakan saran investasi sesuai prinsip syariah yang memberikan rasa aman, rasa tenteram, menguntungkan dan lebih adil.

5. Pembiayaan Serba Guna Ijarah

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank BPD DIY Syariah kepada nasabah untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan perjalanan.

6. Pembiayaan Pemilikan Rumah Mudharabah.
7. Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Mudharabah.
8. Pembiayaan Emas Mudharabah.



## **CURRICULUM VITAE**



### **DATA PRIBADI**

Nama : Ni'matul Mustangidah  
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 05 Juni 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : O  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Santan 20A RT/RW. 08/29, Kalongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
No. HP : 085742009933/087843212046  
E-mail : [nisa.alaly@gmail.com](mailto:nisa.alaly@gmail.com)  
Hobi : Mendengarkan musik  
Motto : Berbagilah dengan seluruh dunia, karena dengan berbagi engkau kan merasa bahwa rahmat Tuhan itu ada

### **PENDIDIKAN**

<b>Tahun</b>	<b>Institusi</b>
1997 - 2003	MI Tambakreja
2003 - 2006	MTs Negeri Lakbok
2006 - 2009	MAN Majenang
2015	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

<b>Tahun</b>	<b>Nama Organisasi</b>	<b>Jabatan</b>
2009-2010	HIMMAH SUCI	Anggota
2009-2010	FORSEi	Anggota
2011-2012	UKM JQH Al-Mizan	Bendahara Divisi Shalawat

